

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan pembahasan yang telah dijelaskan penulis tentang pelaksanaan akad *mudharabah* pada produk penyaluran dana di KSPPS PUSPA ARTHA SYARIAH Semarang, dapat disimpulkan bahwa :

1. Pelaksanaan pembiayaan *mudharabah* yang ada di KSPPS PUSPA ARTHA SYARIAH adalah pelaksanaan pemberian pembiayaan dengan akad *mudharabah* kepada nasabah yaitu nasabah harus mengajukan persyaratan pengajuan yang telah ditentukan oleh pihak KSPPS yaitu persyaratan administrasi dan persyaratan tetap. Dimana pembayaran angsuran yang diterapkan oleh pihak KSPPS dengan nasabah menggunakan sistem cicilan bulanan yaitu suatu pembayaran yang dilakukan oleh nasabah dengan pengembalian uang pokok yang digunakan untuk model usaha yang bisa diangsur setiap bulan dengan nisbah keuntungan yang telah disepakati sebesar 60:40. KSPPS PUSPA ARTHA SYARIAH tidak menargetkan hasil usaha yang harus diperoleh oleh nasabah. Pemberian bagi hasil sesuai dengan keuntungan yang diperoleh oleh nasabah. Oleh karena itu nasabah KSPPS PUSPA ARTHA SYARIAH lebih memilih KSPPS PUSPA ARTHA SYARIAH dikarenakan kemudahan mengajukan pembiayaan, cepatnya proses

pengajuan dan nisbah yang menguntungkan untuk pemilik UMKM.

2. Jika dilihat dari indikator perkembangan usaha dampak pembiayaan *mudharabah* terhadap perkembangan UMKM (pedagang sembako) setelah mendapat pembiayaan *mudharabah* di KSPPS PUSPA ARTHA SYARIAH mayoritas pelaku UMKM mengalami perkembangan dalam usahanya. Hal ini bisa dilihat dari omset penjualan, jumlah tenaga kerja, dan jumlah pelanggan setelah menerima pembiayaan jauh lebih baik dan mengalami peningkatan yang cukup signifikan.

B. Saran

Berdasarkan hasil penelitian diatas, maka saran dari peneliti berdasarkan temuan yang ada yaitu:

1. Untuk meningkatkan omset penjualan pelaku UMKM, masalah yang dihadapi adalah kurangnya modal. Modal disini berperan untuk meningkatkan stok barang dagang yang dapat meningkatkan omset penjualan. Maka diharapkan pemerintah dan lembaga penyedia pembiayaan dapat lebih banyak ikut andil dalam mengatasi permasalahan tersebut agar mereka terhindar dari bank *plecit* yang bunganya membebani UMKM.
2. Dari hasil penelitian diatas ditemukan ketidaksinkronan secara teoritis dengan praktek dilapangan, karena pada kenyataannya masih ada yang bermasalah padahal telah mendapat pembiayaan tetapi omset penjualan dan pendapatan mengalami

penurunan. Maka dari itu untuk penelitian selanjutnya diharapkan lebih fokus pada sisi pendapatan UMKM yang mengalami penurunan setelah mendapat tambahan modal.

C. Penutup

Alhamdulillah, segala puji syukur bagi Allah SWT yang telah melimpahkan rahmat, taufiq, dan hidayah-Nya kepada peneliti sehingga peneliti mampu menyelesaikan tugas dalam penulisan skripsi ini. Peneliti menyadari bahwa masih terdapat kesalahan dan kekurangan baik dalam segi teknis penulisan maupun metodologi dan isi. Hal ini disebabkan keterbatasan pengetahuan yang peneliti miliki. Oleh karena itu peneliti mengharapkan kritik dan saran yang membangun dari pembaca demi kesempurnaan skripsi.

Akhirnya, semoga skripsi ini membawa manfaat bagi pembaca, selain itu memberikan sumbangan bagi khazanah ilmu Ekonomi Islam. Semoga Allah meridhoinya, Amin Ya Robbal ‘Alamin.